

BACAAN 4

PERKAWINAN DI PULAU AMBON

Marriage on Ambon

▣ CD1 (13)

Pulau Ambon merupakan salah satu pulau dari kepulauan Maluku. Kepulauan Maluku itu terletak antara Pulau Irian di sebelah timur, pulau Sulawesi di sebelah barat, Lautan Teduh di sebelah utara dan Lautan Indonesia di sebelah selatan. Maluku dapat dibagi menjadi Maluku Utara yang meliputi pulau-pulau Morotai, Halmahera, Bacan, Obi, Ternate dan Tidore, dan Maluku Selatan yang meliputi Seram, Buru, Ambon, Banda, kepulauan Sulu, Kei, Aru, Tanimbar, Barbar, Leti dan Wetar. [p. 173]

Dalam karangan ini, kami hanya akan menguraikan perkawinan orang-orang Ambon. Istilah orang Ambon di sini dipakai untuk penduduk dari pulau-pulau Hitu, Ambon, Haruku, Saparua dan Seram Barat. [p. 175]

Perkawinan

Orang Ambon mengenal tiga macam cara perkawinan, yaitu kawin lari, kawin minta dan kawin masuk.

Kawin lari atau kawin bini adalah sistem perkawinan yang paling lazim. Hal ini terutama disebabkan orang Ambon umumnya lebih suka menempuh (tempuh) jalan pendek. Mereka suka menghindari prosedur perundingan dan upacara. Oleh karena itu kawin lari dipandang kurang baik dan kurang diinginkan oleh pihak kaum kerabat wanita. Sebaliknya dari pihak kaum kerabat pemuda atau laki-laki kawin lari itu lebih disukai. Sebabnya terutama karena hendak menghindari kekecewaan dan malu kalau rencana perkawinan anaknya ditolak oleh keluarga wanita. Mereka juga bisa takut keluarga wanita menunggu (tunggu)

kepulauan archipelago
Pulau Irian New Guinea
lautan sea, ocean; **Lautan Teduh** Pacific Ocean
meliputi to encompass, cover, pervade

menguraikan to analyse
istilah term
dipakai is used

lazim usual
menempuh (tempuh) to follow
prosedur procedure
perundingan negotiations
dipandang to be seen as, viewed as
diinginkan to be desirable
pihak party, side, faction
pemuda young man
lebih disukai to be preferred
sebabnya the reason for it
kekecewaan disappointment
malu embarrassed
rencana plan
ditolak to be refused
menunggu (tunggu) to wait